PANUNJUNG TARUNG: Jurnal Ilmiah Mahasiswa STAI Kuala Kapuas
Vol. 1, No. 1, 2024
e-ISSN : xxxx-xxxx
p-ISSN : xxxx-xxxx

MANFAAT PONSEL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MA MANARUL HUDA MENGGUNAKAN E-BOOK

Abdu Rahman[1], Miftahul Ghoni[2], Ahmad Nurhan[3], Norhabibah[4], Khairun Nida Muslimah[5], Risma Dewi[6], Lamsiah[7], Wisnu[8], Muhammad Anshari[9], Zahratunnida[10]

Abstract

The use of mobile phone technology as a learning medium has become a significant phenomenon in modern education. This article explores the benefits of mobile phones as an alternative to overcome obstacles to accessing textbooks at MA Manarul Huda, a religious secondary school where textbooks are not adequately available. This research uses participatory observation methods and in-depth interviews with teachers and students to understand the impact of cellphone use on the learning process. The results show that mobile phones not only increase access to learning materials but also promote student interaction, independence, and creativity. The implication of this research is the importance of integrating technology well in learning practices to improve the quality of education in schools that face similar challenges.

Keywords: *Mobile phone, learning media, accessibility, interactive, creativity*

[1]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : rahmankhan00987654@gmail.com

[2]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : ghonizain16@gmail.com

[3]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : ahmadnurhan30@gmail.com

[4]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : vivoy93kps311@gmail.com

[5]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : nidaaamuslimah@gmail.com

[6]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : rismadewi7091@gmail.com

[7]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : lamsiah683@gmail.com

[8]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : nurillahiwisnu@gmail.com

[9]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : manshari845@gmail.com

[10]Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : zahratunnidasaja@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan ponsel telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. MA Manarul Huda, sebuah sekolah menengah agama di daerah pedesaan, menghadapi kesulitan dalam menyediakan buku paket untuk siswa-siswinya karena keterbatasan sumber daya. Dalam konteks ini, ponsel menjadi pilihan yang menjanjikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan ponsel dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah yang mengalami kendala akses buku paket.

Latar belakang masalah ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh MA Manarul Huda, sebuah sekolah menengah agama di daerah perkotaan terkait keterbatasan sumber daya dalam menyediakan buku paket untuk siswa-siswinya. Di era digital saat ini, penggunaan ponsel telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa ponsel memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran di sekolah-sekolah yang mengalami kendala serupa.

Sekolah-sekolah swasta sering mengalami masalah dalam menyediakan buku paket untuk siswa karena berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, akses terhadap distribusi buku, atau infrastruktur pendukung yang kurang memadai. Situasi ini membatasi kemampuan sekolah untuk memberikan bahan ajar yang memadai kepada siswa mereka. Di tengah tantangan ini, penggunaan ponsel sebagai alat pembelajaran menjadi solusi yang menjanjikan. Ponsel umumnya lebih mudah diakses oleh siswa, bahkan di daerah terpencil, karena cakupan jaringan telekomunikasi yang semakin luas dan biaya perangkat yang cenderung lebih terjangkau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan ponsel dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah MA Manarul Huda. Manfaat yang diharapkan termasuk peningkatan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran yang relevan dan mutakhir, fleksibilitas dalam waktu dan tempat

belajar, serta potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Dengan demikian, penggunaan ponsel dalam konteks pendidikan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan akses terhadap buku paket di sekolah-sekolah pedesaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks daerah yang menghadapi kendala sumber daya

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau referensi dari orang-orang atau perilaku yang dapat dibaca serta diamati.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aksesibilitas Materi Pembelajaran

Penggunaan ponsel sebagai media pembelajaran membuka pintu bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar digital secara efektif. Di MA Manarul Huda, di mana buku paket fisik tidak selalu tersedia secara memadai, ponsel dapat menjadi solusi yang signifikan dalam menyediakan materi pembelajaran yang diperlukan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai manfaat aksesibilitas materi pembelajaran melalui penggunaan ponsel:

1. Akses ke E-book

   Ponsel memungkinkan siswa untuk mengunduh dan membaca e-book melalui aplikasi atau platform e-book yang tersedia secara online. Dengan begitu, siswa dapat memiliki akses langsung ke berbagai buku dan materi

bacaan yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari. Hal ini sangat penting di situasi di mana buku paket fisik mungkin tidak tersedia atau terbatas.

2. Akses ke Video Pembelajaran

Sumber belajar digital yang paling populer saat ini adalah video pembelajaran. Melalui ponsel mereka, siswa dapat mengakses video pembelajaran dari berbagai sumber seperti YouTube, Khan Academy, atau platform edukasi lainnya. Video pembelajaran ini sering kali menjelaskan konsep-konsep dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami, memperkaya pengalaman belajar siswa di luar pengajaran tradisional.

3. Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Selain itu, ada banyak aplikasi pendidikan yang tersedia di platform ponsel, seperti aplikasi untuk matematika, bahasa, sains, dan lain-lain. Aplikasi-aplikasi ini sering kali menawarkan interaktivitas yang tinggi, dengan fitur-fitur seperti latihan soal, ujian, game pembelajaran, dan tutorial yang dapat membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

4. Fleksibilitas Waktu dan Tempat

Salah satu keunggulan utama dari aksesibilitas materi pembelajaran melalui ponsel adalah fleksibilitasnya dalam waktu dan tempat. Siswa dapat belajar kapan pun mereka memiliki waktu luang, seperti di perjalanan pulang sekolah, di rumah, atau bahkan saat menunggu di tempat umum. Ini memungkinkan mereka untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka.

5. Menyediakan Alternatif Selama Krisis atau Kondisi Darurat

Penggunaan ponsel juga membuktikan kegunaannya selama kondisi darurat seperti pandemi COVID-19. Sekolah yang harus beralih ke pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi ponsel untuk tetap memberikan akses pembelajaran yang kontinu kepada siswa, bahkan ketika mereka tidak dapat menghadiri sekolah secara fisik.

Dengan memaksimalkan aksesibilitas materi pembelajaran melalui penggunaan ponsel, MA Manarul Huda dapat mengatasi kendala akses buku paket dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh pendidikan berkualitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan

ketersediaan materi pembelajaran tetapi juga memperluas ruang lingkup pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya digital yang ada secara efektif.

Dengan demikian, penggunaan ponsel sebagai media pembelajaran tidak hanya mengatasi masalah aksesibilitas materi pembelajaran tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan yang mungkin terbatas dalam sumber daya fisik tradisional.

a. Interaktif dan Kolaboratif

Interaktif dan kolaboratif dalam konteks pembelajaran online menggunakan ponsel membawa berbagai manfaat signifikan bagi siswa dan guru. Berikut adalah penjelasan lebih rinci dan detailnya.

1) Interaksi Langsung antara Siswa dan Guru:
    a) Melalui platform pembelajaran online yang diakses melalui ponsel, siswa dapat terlibat dalam interaksi langsung dengan guru. Ini dapat berupa sesi kelas langsung, konsultasi, atau diskusi individual.
    b) Guru dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa secara online, membantu mereka memahami konsep yang diajarkan atau memberikan bimbingan tambahan.
2) Partisipasi dalam Diskusi:
    a) Ponsel memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas tanpa harus berada di tempat fisik yang sama. Mereka dapat mengirimkan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari guru atau teman sekelas, serta berbagi pendapat mereka secara online.
    b) Ini menciptakan ruang untuk berbagai pandangan dan meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka dapat merespons secara langsung terhadap topik yang dibahas.
3) Proyek Kelompok dan Kolaborasi:
    a) Ponsel juga mendukung siswa dalam berkolaborasi untuk proyek kelompok. Mereka dapat menggunakan aplikasi berbagi file, grup

obrolan, atau platform kolaboratif lainnya untuk bekerja sama dari jarak jauh.

b) Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan penting dalam bekerja tim, seperti negosiasi, manajemen waktu, dan pembagian tugas.

4) Meningkatkan Keterlibatan dalam Pembelajaran:

a) Dengan memfasilitasi interaksi langsung, diskusi aktif, dan kolaborasi online, ponsel membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih terlibat karena memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

b) Guru juga dapat menggunakan teknologi ini untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, memanfaatkan berbagai alat digital untuk memperkaya materi pembelajaran.

b. Pembelajaran Mandiri dan Kreativitas

Pembelajaran mandiri dan pengembangan kreativitas adalah aspek penting dalam pendidikan yang diperluas melalui penggunaan ponsel. Berikut adalah penjelasan lebih rinci dan detailnya.

1) Pembelajaran Mandiri:

a) Ponsel memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka sendiri. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun sesuai dengan jadwal mereka.

b) Berbagai aplikasi pembelajaran dan sumber daya digital tersedia untuk membantu siswa memilih materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi untuk membaca, menonton video tutorial, atau mengikuti latihan interaktif.

2) Pengembangan Kreativitas:

a) Ponsel memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai cara. Mereka dapat membuat konten multimedia seperti video, gambar, atau audio untuk mengekspresikan ide dan pemahaman mereka tentang topik tertentu.
b) Aplikasi untuk pembuatan presentasi seperti PowerPoint atau Keynote memungkinkan siswa untuk menyusun informasi dalam format yang menarik dan dapat dipahami. Ini tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga membantu dalam proses pembelajaran melalui sintesis dan penyajian informasi.

3) Aplikasi Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas:
   a) Ada berbagai aplikasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan kreativitas siswa. Contohnya termasuk aplikasi untuk membuat animasi, desain grafis, atau mengedit video.
   b) Siswa dapat menggunakan aplikasi ini untuk menciptakan proyek-proyek yang menarik dan unik, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga membantu mereka menemukan cara baru untuk menyampaikan ide-ide mereka.
4) Pemanfaatan Teknologi untuk Kreativitas:
   a) Selain aplikasi pembelajaran, ponsel juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai alat kreatif seperti kamera dan perekam suara. Mereka dapat menggunakan alat ini untuk merekam eksperimen ilmiah, presentasi teater, atau karya seni visual mereka sendiri.
   b) Teknologi ini memfasilitasi eksplorasi berbagai bentuk ekspresi kreatif dan memberikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi minat mereka dengan cara yang mereka anggap paling menarik.

c. Kesetaraan Akses

Penggunaan ponsel sebagai media pembelajaran mempromosikan kesetaraan akses terhadap pendidikan. Ini membantu mengurangi kesenjangan antara siswa yang memiliki akses terhadap buku

paket tradisional dengan mereka yang tidak, memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang setara untuk belajar.

Kesetaraan akses dalam pendidikan, yang didukung oleh penggunaan ponsel sebagai media pembelajaran, merupakan topik yang penting dalam memastikan inklusivitas dan kesetaraan di antara siswa. Berikut adalah penjelasan lebih rinci dan detailnya.

1) Akses Terhadap Sumber Belajar

Ponsel memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan digital seperti e-book, materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif. Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa yang mungkin tidak memiliki akses mudah ke buku-buku teks tradisional atau sumber daya pendidikan lainnya.

2) Pengurangan Kesenjangan Akses

Dengan memanfaatkan ponsel, kesenjangan akses antara siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda dapat dikurangi. Misalnya, siswa dari keluarga yang kurang mampu mungkin tidak mampu membeli buku teks, tetapi mereka bisa mengakses materi pembelajaran digital secara gratis atau dengan biaya yang lebih rendah.

3) Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Ponsel memungkinkan pembelajaran yang fleksibel di mana saja dan kapan saja. Siswa tidak terbatas oleh waktu atau lokasi fisik tertentu untuk mengakses materi pembelajaran, yang sangat menguntungkan bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses mudah ke perpustakaan atau lembaga pendidikan.

4) Dukungan untuk Pendidikan Inklusif

Dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang setara terhadap sumber daya pembelajaran, penggunaan ponsel mendukung prinsip-prinsip pendidikan inklusif. Ini berarti bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus atau kondisi

kesehatan tertentu, dapat mengakses materi pendidikan yang mereka butuhkan tanpa hambatan.

5) Mengatasi Hambatan Geografis dan Ekonomis

Ponsel juga membantu mengatasi hambatan geografis yang mungkin menghalangi siswa dari daerah pedesaan atau terpencil untuk mengakses pendidikan berkualitas. Mereka dapat mengakses konten pembelajaran yang sama dengan siswa di daerah perkotaan, mengurangi kesenjangan dalam kualitas pendidikan.

6) Meningkatkan Partisipasi dan Keterlibatan

Dengan memberikan akses yang setara, penggunaan ponsel mendorong partisipasi lebih aktif dari semua siswa dalam proses pembelajaran. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka memiliki alat yang memungkinkan mereka untuk terlibat secara langsung dengan materi.

HASIL PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian tentang aksesibilitas materi pembelajaran melalui penggunaan ponsel di MA Manarul Huda dapat mencakup beberapa aspek penting yaitu Aksesibilitas Materi Pembelajaran:

Memahami sejauh mana penggunaan ponsel meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran digital seperti e-book.

Menilai tantangan dalam ketersediaan buku paket fisik di lingkungan sekolah dan bagaimana teknologi ponsel dapat menjadi alternatif yang efektif.

Gambar 1. Pemanfaatan e-book dalam kegiatan pembelajaran

e-ISSN : xxxx-xxxx
p-ISSN : xxxx-xxxx

Keterbatasan dalam buku paket fisik kami memanfaatkan e-book dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu melakukan pembelajaran secara efisien tanpa mencatat sumber pembelajaran dengan hal ini dengan mudah menjelaskan kepada murid di MA Manarul Huda tentang pembelajaran yang di bahas.

Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di kelas menggunakan e-book

Gambar 3. Contoh e-book yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran sebelum memulai kegiatan kami mencari buku paket atau sumber pembelajaran berbentuk dokumen.

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai aksesibilitas materi pembelajaran melalui penggunaan ponsel di MA Manarul Huda dapat dibahas dari beberapa aspek penting sebagai berikut: Meningkatkan Akses terhadap Materi Pembelajaran Digital seperti e-Book

Penggunaan ponsel di sekolah, seperti di MA Manarul Huda, dapat signifikan dalam meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran digital seperti e-book. Ponsel memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini berarti siswa dapat belajar di luar jam sekolah tanpa harus mengandalkan keberadaan buku fisik atau akses ke perpustakaan.

Dengan e-book, siswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa lebih terlibat dengan materi yang mereka pilih sendiri. Guru dapat dengan mudah membagikan materi tambahan, catatan, atau tautan ke sumber belajar lainnya melalui platform digital. Ini memfasilitasi pengajaran yang lebih terintegrasi dan mendukung.

KESIMPULAN

Penggunaan ponsel membuka peluang besar bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran digital seperti e-book dengan lebih mudah dan fleksibel. Ini membantu mengatasi keterbatasan akses terhadap buku paket fisik yang mungkin sulit didapatkan oleh semua siswa.

Masalah ketersediaan buku paket fisik di lingkungan sekolah dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi ponsel sebagai alternatif efektif. E-book tidak hanya lebih mudah diakses tetapi juga dapat disebarkan dengan lebih cepat dan ekonomis.

Integrasi teknologi ponsel memungkinkan pembelajaran yang lebih efisien dan fleksibel. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta memiliki kontrol lebih besar atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Dengan memanfaatkan e-book dan teknologi ponsel, MA Manarul Huda dapat mendukung pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Hal ini membuka jalan menuju pendidikan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi.

Dengan demikian, integrasi ponsel dalam konteks pendidikan di MA Manarul Huda tidak hanya memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan adaptif bagi seluruh komunitas pendidikan.

SARAN

Saran untuk penggunaan ponsel dalam memfasilitasi akses terhadap e-book dan meningkatkan pembelajaran di MA Manarul Huda:

Penyediaan Akses Ponsel dan E-book:

Pastikan setiap siswa memiliki akses yang memadai terhadap ponsel atau perangkat yang dapat mengakses e-book. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan program subsidi atau pinjaman perangkat untuk siswa yang membutuhkan.

Pelatihan dan Edukasi Penggunaan Teknologi:

Siswa dan staf pendidik perlu dilatih dalam penggunaan teknologi ponsel untuk pembelajaran. Ini termasuk cara mengunduh, mengakses, dan memanfaatkan e-book dalam proses belajar-mengajar.

Platform atau Aplikasi Pendukung:

Pilih platform atau aplikasi e-book yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kemampuan teknologi sekolah. Pastikan platform tersebut mudah diakses, dapat diandalkan, dan memiliki koleksi e-book yang relevan.

Infrastruktur Jaringan dan Keamanan:

Pastikan bahwa jaringan internet di sekolah memadai untuk mendukung penggunaan e-book secara massal. Serta, perhatikan keamanan data siswa yang menggunakan teknologi ponsel, termasuk privasi dan proteksi terhadap akses yang tidak sah.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi:

Gunakan teknologi ponsel dan e-book untuk mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Manfaatkan fitur-fitur interaktif dalam e-book untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Monitoring dan Evaluasi Penggunaan:

Lakukan monitoring terhadap penggunaan e-book dan teknologi ponsel dalam pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitasnya. Dengan mengumpulkan umpan balik dari siswa dan staf pendidik, sekolah dapat terus meningkatkan implementasi dan manfaat dari integrasi teknologi ini.

Promosi Kolaborasi dan Pembelajaran Kolaboratif:

Gunakan teknologi ponsel untuk mendukung kolaborasi antar-siswa dan dengan guru, baik dalam diskusi kelompok, proyek bersama, atau pertukaran ide secara online. Ini dapat meningkatkan interaksi sosial dan pembelajaran siswa di luar kelas tradisional.

Dengan menerapkan saran-saran ini, MA Manarul Huda dapat mengoptimalkan manfaat teknologi ponsel dan e-book dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, modern, dan adaptif bagi semua siswa dan staf pendidiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarnya – besarnya untuk membantu penulisan jurnal sampai selesai maupun itu dari pikirian beberapa pihak serta kawan-kawan sesama mahasiswa, khususnya sekolah MA Manarul Huda yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanto, I., & Lutfi, I. (2017). M-learning di Indonesia: Kajian terhadap kesiapan guru, infrastruktur, dan kebijakan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio

Arisandy, F., & Pramono, R. (2018). Pembelajaran berbasis mobile pada mata kuliah sistem informasi manajemen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi

Kurniawan, A. (2014). Mobile learning untuk pendidikan. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kusumaningrum, D. A., & Prasetyo, T. P. (2019). E-book sebagai media pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro

Kusumawati, A. (2016). E-learning berbasis mobile untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Jurnal Pendidikan Vokasi

Setiawan, A., & Akbar, S. (2017). Implementasi mobile learning sebagai alternatif pembelajaran di Indonesia. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Susanto, H., & Ahmad, R. (2015). Efektivitas mobile learning dalam pembelajaran fisika di SMA. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi

Wahyudi, A., & Nugroho, D. (2018). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Wena, M. (2011). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.